

Sosialisasi untuk Meningkatkan Minat Baca dan Literasi dengan Menggunakan Media Pohon Literasi di SD 106824 Basamat Gunung Rintih Kab. Deli Serdang

Socialization to Increase Reading Interest and Literacy by Using Literacy Tree Media at SD 106824 Basamat Gunung Rintih, Deli Serdang Regency

Hasrat Bohalima¹, Herman Syahputra², Elisa Putri Berutu³, Ernita Ndruru⁴, Nining Suriani⁵,
Disna Anum Siregar⁶

¹⁻⁶ Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, Sumatera Utara, Indonesia

e-mail : hasratbohalima@gmail.com¹, syah01017@gmail.com², putrielisa891@gmail.com³,
ernitandruru6@gmail.com⁴, niningsuriani785@gmail.com⁵, disnasrg@gmail.com⁶

Alamat kampus : JL. Garu II A No.93, Harjosari 1, Kec. Medan Amplas, Kota Medan

Korespondensi penulis : hasratbohalima@gmail.com

Article History:

Received: September 30, 2024;

Revised: Oktober 30, 2024;

Accepted: November 13, 2024;

Online Available: November 15, 2024;

Keywords: Literacy, Interest, Reading, Socialization

Abstract: The purpose of this Real Work Lecture (KKN) activity is to increase understanding of the importance of students' interest in reading and literacy at SD 106824 Basamat, Deli Serdang Regency, through the application of literacy tree media. This quantitative research involved 50 students who were selected purposively. The activity began with a pre-test to measure the level of students' initial understanding of reading interest and literacy. After that, socialization of the use of literacy tree media was carried out to encourage students' interest in reading and improve their literacy skills. After the activity is completed, a post-test is carried out to assess the changes that occur. The results showed a significant increase with an n-gain value of 0.250, although there is still potential for further improvement. It is hoped that this activity can trigger the creation of a sustainable literacy culture in schools.

Abstrak

Tujuan dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya minat baca dan literasi siswa di SD 106824 Basamat, Kabupaten Deli Serdang, melalui penerapan media pohon literasi. Penelitian kuantitatif ini melibatkan 50 siswa yang dipilih secara purposive. Kegiatan dimulai dengan pre-test untuk mengukur tingkat pemahaman awal siswa mengenai minat baca dan literasi. Setelah itu, dilakukan sosialisasi penggunaan media pohon literasi untuk mendorong minat baca siswa dan meningkatkan keterampilan literasi mereka. Setelah kegiatan selesai, dilaksanakan post-test untuk menilai perubahan yang terjadi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dengan nilai n-gain sebesar 0,250, meskipun masih terdapat potensi untuk peningkatan lebih lanjut. Diharapkan kegiatan ini dapat memicu terciptanya budaya literasi yang berkelanjutan di sekolah.

Kata Kunci : Literasi, Minat, Baca, Sosialisasi

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses pembelajaran yang diberikan dengan berbagai pemahaman dan pengalaman kepada siswa seperti kesempatan belajar, agar siswa mampu memahami konsep dan mampu meningkatkan sumber dayanya (Alpian & Anggraeni, 2019; Hendriana & Jacobus, 2016). Pendidikan dapat merubah serta dapat mengembangkan pola pikir dari peserta didik. Nilai-nilai karakter juga wajib diperhatikan dalam perkembangan

peserta didik (Dinatha, 2018). Pelaksanaan pendidikan di Indonesia lebih diaktualisasikan pada kegiatan membaca (Megantara & Wachid, 2021).

Membaca adalah proses melihat tulisan yang dibaca dan memahami isi teks dengan bersuara atau dalam hati. Membaca adalah salah satu jenis kemampuan berbahasa melalui tulisan yang bersifat reseptif karena dengan membaca seseorang dapat memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman baru. Pengetahuan dan informasi yang diperoleh melalui aktivitas membaca dapat membuka wawasan yang dapat mengubah cara seseorang berpikir dan bertindak (Megantara & Wachid, 2021).

Kurangnya kemampuan membaca di kalangan pelajar menunjukkan bahwa kemampuan membaca di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini tidak bisa dibiarkan begitu saja. Oleh karena itu, pemerintah harus mengambil langkah awal dalam menerapkan budaya literasi untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hal ini harus dilakukan mengingat rendahnya kemampuan membaca siswa serta menjaga budaya literasi yang ada agar tidak terlupakan.

Agar dapat hidup dan bersaing di abad ke-21, kemampuan literasi sangat penting. Literasi tidak terbatas pada kemampuan kognitif; itu lebih kompleks dan mencakup aspek sosial, kebahasaan, dan psikologis. Huyen Bui Niranjana Banik ditulis oleh Adam Koesoemadinata dan Charles Wagner pada tahun 2020. Kemampuan seseorang untuk mengolah dan memahami data selama proses membaca dan menulis dikenal sebagai literasi. Definisi literasi selalu berubah sesuai dengan tantangan zaman. Jika dulu literasi berarti kemampuan membaca dan menulis, sekarang definisi lebih luas.

Tujuan literasi di Indonesia antara lain meningkatkan keterampilan membaca dan menulis, memperkuat pemahaman informasi, dan mendorong partisipasi aktif dalam kehidupan sosial. Literasi bertujuan untuk menghasilkan individu yang kritis dan mampu memberikan kontribusi terhadap pembangunan sosial dan ekonomi. Kami berharap keterampilan literasi yang baik akan memungkinkan masyarakat mengakses pengetahuan dan informasi berkualitas, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup mereka.

Manfaat literasi dasar bagi siswa sekolah dasar antara lain: (1) Kosakata siswa akan bertambah. (2) agar fungsi otak optimal, (3) Meningkatkan kesadaran siswa. (4) Pemahaman informasi dari bacaan menjadi lebih tajam. (5) Mengembangkan keterampilan berbahasa. (6) Melatih kemampuan berpikir dan analisis siswa. (7) Melatih konsentrasi dan konsentrasi siswa.

Namun berdasarkan observasi yang dilakukan, ditemukan bahwa guru kurang fokus pada tingkat keterampilan membaca dan menulis siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pohon literasi menjadi hal yang dapat merefleksikan mengenai apa yang sudah peserta didik baca dan memfokuskan untuk mengorganisasikan ide-ide gagasan pada

buku bacaan (Arsyad, 2020). Hal ini didukung oleh penelitian yang mengatakan bahwa media pembelajaran pohon literasi dapat membantu siswa memahami konsep pembelajaran dengan lebih baik, membuat rumus dan fakta lebih mudah dipahami, dan meningkatkan dorongan mereka untuk berkonsentrasi pada pelajaran mereka (Dewi et al., 2022).

Media pohon literasi dapat meningkatkan serta memfasilitasi minat membaca siswa (Rosdiani, 2020). Hal ini didukung oleh penelitian yang menyatakan, bahwa media pohon literasi dapat menjadi media pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan minat membaca peserta didik dengan mengukur seberapa banyak jumlah bacaan yang telah dibaca oleh peserta didik (Ulfa, 2021).

2. METODE

Tujuan dari penelitian kuantitatif ini adalah untuk memahami fenomena kehidupan manusia dengan menekankan prinsip subjektivitas yang dimiliki oleh setiap individu yang berkontribusi pada kondisi yang ada saat ini. Metode ini menggunakan analisis objektif untuk memperoleh interpretasi yang akurat dan relevan dari data yang dikumpulkan (Moleong, 2012). Penelitian ini melibatkan seluruh siswa di SD 106824 Basamat Gunung Rintih, Kabupaten Deli Serdang. Setelah data dikumpulkan dan diperiksa, sampel purposive dipilih, dengan 50 siswa terpilih untuk mengikuti penelitian ini.

Selain itu, di SD 106824 Basamat, Kabupaten Deli Serdang, akan diadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertujuan untuk mensosialisasikan pentingnya meningkatkan minat baca dan literasi siswa. Salah satu strategi yang akan diterapkan dalam kegiatan ini adalah penggunaan media pohon literasi, yang diharapkan dapat merangsang ketertarikan siswa dalam membaca dan meningkatkan kemampuan literasi mereka secara menyeluruh.

3. HASIL

a). observasi

Penulis melakukan pengamatan dan survei di SD 106824 Basamat Gunung Rintih, Kabupaten Deli Serdang. Selama pengamatan, penulis mencatat bahwa siswa dari kelas satu hingga kelas enam secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan di sekolah tersebut. Metode pengajaran yang diterapkan oleh guru IPA juga cukup dinamis dan melibatkan partisipasi langsung dari para siswa, menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

b). Studi Literatur

Penulis mencari informasi mengenai strategi untuk meningkatkan minat baca dan literasi siswa dengan memanfaatkan media pohon literasi, baik melalui buku maupun internet. Tujuan dari pencarian informasi ini adalah untuk mengembangkan metode yang efektif dalam mengajarkan siswa sekolah dasar agar lebih tertarik dan termotivasi dalam membaca. Melalui pemanfaatan pohon literasi sebagai media pembelajaran, diharapkan dapat merangsang ketertarikan siswa terhadap buku dan teknologi digital, sehingga dapat memperkaya pengetahuan dan keterampilan literasi mereka secara lebih menyeluruh.

c). Sosialisasi

Kegiatan ini diselenggarakan di SD 106824 Basamat Gunung Rintih, Kabupaten Deli Serdang, pada hari Rabu, 24 Juli 2024, mulai pukul 07:30 WIB. Acara ini diikuti oleh seluruh siswa, mulai dari kelas satu hingga kelas enam, yang dengan antusias berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan. Setiap tingkat kelas terlibat aktif dalam berbagai aktivitas yang telah dipersiapkan, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermanfaat bagi semua peserta.

Sebelum kegiatan dimulai, para siswa terlebih dahulu diberikan tes yang berisi serangkaian pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa di SD 106824 Basamat Gunung Rintih, Kabupaten Deli Serdang, mengenai minat baca dan literasi, khususnya dalam konteks pemanfaatan media pohon literasi. Dengan tes ini, diharapkan dapat diketahui tingkat pengetahuan dan kesadaran siswa tentang pentingnya membaca serta bagaimana mereka menggunakan pohon literasi sebagai alat bantu untuk meningkatkan keterampilan literasi mereka.

Tabel 1. Hasil pre-test dan post-test

| Tes | N | SKOR RATA-RATA | N-GAIN |
|-----------|----|----------------|--------|
| Pre-test | 50 | 8 | - |
| Post-test | 50 | 28 | 0,20 |

N-Gain sebesar 0,250 menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang cukup signifikan, meskipun masih terdapat kesempatan untuk melakukan perbaikan lebih lanjut. Peningkatan ini dapat dianggap sebagai indikasi bahwa kegiatan yang dilakukan memberikan dampak positif, namun untuk mencapai hasil yang lebih maksimal, mungkin diperlukan pendekatan dan strategi pengajaran yang lebih mendalam di masa depan. Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan adanya kemajuan dalam minat baca dan literasi siswa, namun juga

menandakan adanya potensi untuk lebih menyempurnakan metode pengajaran yang diterapkan.

4. DISKUSI

Pelaksanaan kegiatan literasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa, di mana guru memiliki peran penting dalam mendorong dan membimbing siswa agar semakin tertarik pada kegiatan membaca. Jika seorang siswa tidak mendapat bimbingan yang memadai dan tidak memiliki minat terhadap buku, maka ia berisiko mengalami kekurangan pengetahuan, keterbatasan wawasan, ketidaktahuan, kurangnya rasa percaya diri, dan berbagai dampak negatif lainnya.

Keterampilan literasi siswa tidak hanya mencakup kemampuan membaca, tetapi juga mencakup keterampilan menulis dan berpikir kritis. Oleh karena itu, untuk memastikan budaya literasi dapat berkembang secara berkelanjutan, diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan minat baca siswa. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mendorong minat baca siswa antara lain:

- a) Meningkatkan kemampuan membaca peserta didik melalui program khusus membaca setiap hari, seperti membaca sebelum pelajaran dimulai.
- b) Membacakan dongeng, karena membaca dongeng sebelum pelajaran dimulai dapat membuat peserta didik suka membaca dan tertarik untuk mendengarkan cerita yang diceritakan oleh orang lain.
- c) Perpustakaan kelas, karena buku-buku dapat diakses dengan mudah, membuat peserta didik tertarik untuk membaca sendiri.
- d) Meningkatkan minat baca siswa dengan memberikan penghargaan untuk membaca buku, misalnya dengan memberikan penghargaan kepada siswa yang rajin membaca buku. Misalnya, jika siswa telah membaca dua buku dalam seminggu, minat baca mereka akan meningkat.
- e) Meningkatkan diskusi tentang buku cerita dan buku yang telah dibaca siswa dapat menumbuhkan minat mereka untuk membaca. Peserta didik menjadi lebih tertarik untuk mempelajari kisah tersebut. Siswa menjadi tertarik untuk membaca buku dan mengikuti Keseruan setiap akhir pekan.



Gambar 1. Foto bersama siswa setelah kegiatan selesai



Gambar 2. Foto besrsama guru pada saat penyerahan pohon literasi

5. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi penggunaan media pohon literasi di SD 106824 Basamat untuk meningkatkan minat baca dan literasi telah memberikan dampak yang positif, dengan adanya peningkatan pemahaman yang cukup signifikan di kalangan siswa. Meskipun demikian, masih terdapat peluang untuk menyempurnakan metode pengajaran guna mencapai hasil yang lebih optimal di masa yang akan datang. Untuk mendorong budaya literasi yang berkelanjutan, berbagai strategi perlu diterapkan, seperti membacakan dongeng kepada siswa, menyediakan perpustakaan kelas yang memadai, serta memberikan penghargaan dan mengadakan diskusi

terkait buku yang telah dibaca oleh siswa. Pendekatan-pendekatan ini diharapkan dapat lebih memotivasi siswa untuk terus mengembangkan keterampilan literasi mereka.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berterima kasih kepada orang tua kami yang telah memberikan dukungan melalui doa-doa mereka, yang memungkinkan laporan ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Bapak Muhannad Rahmat dan Ibu Disna Anum Siregar yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang berharga hingga laporan ini dapat selesai.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak SD 106824 Basamat, Kabupaten Deli Serdang, atas kesempatan dan dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan pula kepada seluruh siswa yang telah berpartisipasi dengan antusiasme dan semangat tinggi, sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan sukses. Tanpa dukungan dan partisipasi aktif dari semua pihak, kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan baik. Semoga kerja sama yang terjalin dapat terus berlanjut demi kemajuan bersama di masa yang akan datang..

DAFTAR REFERENSI

- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66–72.
- Arsyad, M. Z. T. (2020). Pengembangan keterampilan menulis reflektif siswa sekolah dasar melalui pohon literasi. *Jurnal Pena Karakter*, 2(2).
- Banik, H., Bui Nirnan, A., Koesoemadinata, A., & Wagner, C. I. (2020). Pembelajaran literasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.
- Bhala, M. R., et al. (2024). Penerapan media pohon literasi dalam meningkatkan minat baca sains siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(2), 344–357.
- Dinatha, (2018). Literasi digital dalam pembelajaran berani. *Ekspone*, 11(1), 20–27.